

Pemenuhan Hak Mahasiswa Dalam Pembelajaran Di Era Disrupsi (Studi Tentang Pengembangan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi)

by Ahmad Zain Sarnoto

Submission date: 02-Dec-2022 09:22PM (UTC-0600)

Submission ID: 1969851472

File name: Tentang_Pengembangan_Mutu_Layanan_Akademik_Perguruan_Tinggi.pdf (530.31K)

Word count: 1884

Character count: 12575

**PEMENUHAN HAK MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
DI ERA DISRUPSI**
(Studi Tentang Pengembangan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi)

Ahmad Zain Sarnoto
Institut PTIQ Jakarta
Email : ahmadzain@ptiq.ac.id

Ana Matofani
Institut PTIQ Jakarta
Email : Matopaniribet@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini untuk mengkaji disrupsi dalam ranah pendidikan yang diartikan sebagai kemunculan cara-cara baru yang kemudian menggeser sebagian cara-cara lama yang dianggap kurang relevan, cara disini bisa diartikan teknologi, sudut pandang, pendekatan, proses pengajaran, media pembelajaran, bentuk ruang kelas dan lain lain. Penelitian ini termasuk kategori penelitian pustaka, dimana sumber primer maupun sekunder berasal dari bahan pustaka, temuan dalam penelitian ini adalah ahwa inovasi disruptif merubah pola pembelajaran tradisional yang berorientasi pada penyampaian informasi dan transfer pengetahuan ke arah pengembangan kapasitas individu. Teknologi disruptif muncul membawa nilai yang berbeda, lebih murah, sederhana, nyaman dan mudah diakses.

Keywords : Pemenuhan, Pembelajaran, Derupsi.

Pendahuluan

Era disrupsi saat ini memberikan kemudahan dalam melakukan akses terhadap informasi, salah satunya menikmati fasilitas teknologi digital dengan bebas, perkembangan ini bukan hanya merubah ranah politik atau ranah tertentu, Perubahan terjadi disemua sektor dalam dunia modern, penemuan inovasi baru menjadi salah satu faktor endogenous (internal) mendorong terjadinya perubahan. Maka perubahan atau pola baru dalam sebuah pendidikanpun menjadi sasaran dari era disrupsi ini, Manusia melakukan perubahan besar dari satu peradaban ke peradaban berikutnya, dimulai dari revolusi agraris, revolusi industri sampai pada revolusi digital. Perubahan sebagai hasil dari berkembangnya pengetahuan mempunyai karakteristik yang berbeda pada setiap masa, maka tidak heran jika di Negara kita juga yang awalnya Negara agraris kemudian menjadi Negara industri, dan bahkan terus mengembangkan industri dan digitalisasi pada pendidika. Teknologi digital akan membantu peserta didik berkolaborasi, berkomunikasi dan membangun masyarakat(Hermanto, 2020). Teknologi baru tidak mengeliminasi semua aspek tapi membantu perubahan dan inovasi terus berjalan, aspek konstan yang digerakan teknologi adalah perubahan dan pembelajaran.

5
Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa gunakan sebaik-baiknya

Perguruan tinggi adalah institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi. Tingkatan layanan pendidikan di diperguruan tinggi, khususnya di Indonesia pada umumnya dikelompokan dalam jenis dan jenjang. Jenis pendidikan tinggi meliputi vokasi, akademik, dan profesi (Sarnoto, Sastradiharja, & Mansur, 2022).

Di sisi lain perguruan tinggi juga harus memiliki muatan materi sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini, sehingga lulusan mahasiswanya dapat diterima diberbagai perusahaan, saat ini kita di hadapkan pada sebuah perkembangan dunia yang sangat cepat, kita telah mengenal istilah Disrupsi kata tersebut merupakan fenomena ketika masyarakat menggeser aktivitas-aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata ke dunia maya, fenomena ini berkembang pada pola perubahan dunia ekonomi, sosial, budaya bahkan pendidikan.

Perguruan tinggi yang berkualitas tentu perlu memperhatikan segala yang berkaitan termasuk pembelajaran dan hak-hak mahasiswa. Jika kurang memperhatikan hal tersebut salah satunya akan berdampak kepada mutu pendidikan, jika mutu pendidikan yang baik akan melahirkan generasi muda yang baik pula. Jika generasi muda memiliki pendidikan yang baik maka mereka bisa membangun negara dengan baik pula dan tidak ketinggalan zaman. Pendidikan sangat diperlukan untuk kemajuan suatu bangsa.

1 **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimaknai Bogdan dan Taylor sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan itu Kirk dan Miller mengartikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia (Moleong, 2007)

Berdasarkan landasan teori dari apa yang akan di bahas telah dijelaskan oleh menjelaskan dalam konsep *Total Quality Mangement* maka diperlukan budaya mutu yang baik guna meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara terus menerus diantaranya adalah mempunya SDM yang berkualitas, prodi terakreditasi unggul, perilaku semua masyarakat kampus harus sesuai slogan yang dicanagkan setiap kampus, karyawan diberdayakan, kerjasama diantara perguruan tinggi dan masih banyak lagi salah satunya ialah memberikan pelayanan akademik maupun akademik yang menjadi salah satu regulasi perguruan tinggi paling utama (Rahayu, 2019). Lanadasan teori inilah yang perlu diangkat untuk diketahui apakah penilaian mutu dalam perkembangan perguruan tinggi bisa dikatakan baik jika tidak memenuhi kriteria yang telah dijelaskan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Perguruan Tinggi Memenuhi Hak Mahasiswa bidang Pembelajaran Di Era Disrupsi

Disrupsi yang pertama kali dikenalkan teorinya oleh Christensen yang mengembangkan disrupsi dengan menggantikan cara lama menjadi hal baru bagi manusia dimuka bumi ini, disrupsi yang awalnya hanya menggantikan pada proses transaksi pada bidang industri dan ekonomi, namun saat ini era disrupsi bukan hanya menyambangi industri dan ekonomi melainkan dunia pendidikan juga saat ini digencarkan dengan perubahan perubahan teknologi yang serba canggih dan penggunaannya memberikan dampak yang baik, pada pendidikan.

Mutu merupakan konsep kunci dalam era global kompetitif dewasa ini, mutu menjadi ukuran, tujuan dan aktivitas manajemen organisasi yang penting bahkan sangat penting mampu menjaga eksistensi dan perkembangan suatu organisasi baik organisasi profit maupun nonprofit, mutu dari suatu organisasi merupakan bentuk akuntabilitas penyelenggaraan peran organisasi dalam masyarakat, karena sekecil apa pun organisasi tetap membutuhkan dan menggunakan sumber daya yang ada dalam masyarakat, dan sebagai umpan balik dari semua itu perlu dan harus ditunjukkan dalam suatu proses dan hasil organisasi tersebut yang bermutu yang dapat bermanfaat optimal bagi masyarakat (Arbangi, 2016). Kemampuan untuk memberikan pendidikan yang bermutu akan menjadi bagian yang penting dalam mendorong berkembangnya perguruan tinggi serta akan memperkuat kemampuan untuk menyerap atau mendapatkan sumber daya dari masyarakat. Mutu menjadi hal yang dituntut masyarakat dari organisasi apa pun, perguruan tinggi sebagai organisasi pendidikan dituntut untuk menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang bermutu serta Output dan outcome pendidikan yang bermutu pula. Untuk itu perguruan tinggi harus selalu menjadikan mutu sebagai dasar dalam pelaksanaan proses pendidikan, tanpa itu dukungan masyarakat akan menurun, di samping juga daya saing yang semakin jelas. Paradigman kontemporer mutu dapat dipahami sebagai sesuatu yang lebih berorientasi pada pelanggan, sehingga suatu produk atau layanan yang bermutu adalah produk dan layanan yang unggul serta dapat memenuhi harapan dari pelanggannya sehingga kepuasan pada pencapaian yang didapatkan keduanya menjadi penilaian atau tolak ukur dalam penyampaian mutu (Suharsaputra, 2015).

Agar ketercapaian perguruan tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolanya serta terjaganya pelayanan pendidikan pada perguruan tinggi dan menghasilkan lulusan yang diharapkan, pada Undang-undang No. 12 Tahun 2012 pasal 53 menjelaskan agar ketercapaian pendidikan tinggi mendapatkan pendidikan bermutu, maka perguruan tinggi harus melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal (Sarnoto, 2021).

Penerapan dan pemenuhan layanan pembelajaran untuk mahasiswa yang dilakukan oleh perguruan tinggi akan mampu meningkatkan produktivitas layanan yang berdampak semakin tercapai tingkat kepuasan setiap pengguna jasa pendidikan (Fikri et al., 2021). Maka fungsi dan peran perguruan tinggi pula sebagai wadah pembelajaran mahasiswa dan masyarakat, wadah calon pemimpin bangsa, pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pusat kajian kebijakan

moral dan tempat menemukan kebenaran ilmiah belum secara maksimal dikembangkan atau diberikan kepada mahasiswa secara keseluruhan hanya perguruan tinggi yang sudah memiliki kemampuan lebih untuk menerapkan kebijakan kampus merdeka ini, sebagai jawaban atas tantangan yang harus dihadapi pada perkembangan digitalisasi saat ini (Sarnoto, Sastradiharja, Mansur, et al., 2022). Perguruan tinggi yang belum mampu melaksanakan kebijakan ini maka layanan mutu akademiknya masih belum mencapai harapan baik untuk mahasiswa maupun pemerintah yang pada dasarnya layanan pembelajaran saat ini dibutuhkan untuk menyesuaikan perkembangan disrupsi saat ini

B. Pengembangan Mutu Layanan Akademik untuk Pemenuhan Hak Mahasiswa

Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern. Pada dasarnya ciri modern di sini sebelumnya telah dicapai dalam perkembangan dunia pendidikan dan pembelajaran, namun hal itu masih dalam tarap software intelligence (Dermawan, 2016).

Beberapa pemenuhan hak ini akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan mutu perguruan tinggi melalui pengelolaan yang selaras dengan era digitalisasi, perguruan tinggi (PT) sebagai institusi pendidikan dan pengajaran harus memegang teguh nilai-nilai yang luhur dalam mengemban visi dan misinya. Perguruan Tinggi perlu memperhatikan keterkaitan antara kebutuhan kompetensi lulusan untuk industri dan masyarakat, keterbukaan terhadap teknologi baru untuk pemahaman suatu keilmuan, serta perencanaan dan pembaharuan sistem pendidikan dan kurikulum untuk dapat menjawab perubahan dan perkembangan sains dan teknologi. Berbagai isu Perguruan Tinggi telah mencuat seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan masalah dalam masyarakat dan industri (Fattah, 2012).

Pemenuhan pada hak mahasiswa pada pengembangan mutu layanan akademik untuk saat ini secara konsep sudah direncanakan dan dibuat sedemikian baik, melihat dari konsep kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan tersebut menjawab kekhawatiran dan persiapan sumber daya manusia dengan mengutamakan pengembangan kreativitas mahasiswa, kapasitas, keberibadian dan kebutuhan dalam mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan untuk menjawab tuntutan dan tantangan perubahan zaman sekaligus mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri dan siap bersaing di era disrupsi atau revolusi industri 4.0.

Kesimpulan

Pengelolaan yang dilakukan oleh perguruan tinggi melalui upaya perencanaan, atau memberikan rincian bahwa perencanaan mutu pada hakikatnya bertujuan untuk merancang operasi layanan pendidikan yang dapat memenuhi keinginan pelayanan, dalam perguruan tinggi bentuk pelayanan dapat dipisahkan berdasarkan kinerja atau orientasi program yang dilaksanakan

Pemanfaatan fasilitas dari Learning Management System ini diharapkan memberikan kemudahan dan memanfaatkan teknologi tepat guna, dan tentunya memberikan kenyamanan dan skill yang yang diharapkan oleh mahasiswanya. Kemudian pemenuhan mahasiswa yang berikutnya adalah pengelola perguruan tinggi dapat memaksimalkan program yang dihadirkan oleh perguruan tinggi yaitu kampus merdeka yang menjadi program lanjutan dari merdeka belajar, program tersebut dapat diambisimalkan oleh perguruan tinggi agar bisa memberikan pelayanan yang pas dan memberikan kepuasan terhadap mahasiswanya

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra.

Daftar Pustaka

- Arbangi. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi*. Sleman: Purnama Press.
- Dermawan, D. (2016). *Mobile Learning Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press.
- Fattah, N. (2012). *Sistem penjaminan mutu pendidikan dalam konteks penerapan MBS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fikri, M., Ananda, M. Z., Faizah, N., Rahmani, R., Elian, S. A., & Suryanda, A. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 145–148. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2290>
- Hermanto, B. (2020). Perekayasaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, A. P. (2019). *Model dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi, Berdaya Saing*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Sarnoto, A. Z. (2021). *Pengelolaan perguruan tinggi keagamaan Islam*. Bekasi: Faza Amanah.
- Sarnoto, A. Z., Sastradiharja, E. E. J., & Mansur, A. (2022). Prospects And Challenges Of Implementation Of Independent Learning-Independent Campus In Higher Education During The Covid-19 Pandemic. *Webology*, 19(2), 3343–3358. <http://webology.org/abstract.php?id=1682#>
- Sarnoto, A. Z., Sastradiharja, E. E. J., Mansur, A., & Hikmah, N. (2022). Implementation of Learning Quality Management in Higher Education In Indonesia During The Covid-19 Pandemic. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 59(1), 605–611. <http://psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/7216>
- Suharsaputra, U. (2015). *Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi*. Bandung: Refika Aditama.

Pemenuhan Hak Mahasiswa Dalam Pembelajaran Di Era Disrupsi (Studi Tentang Pengembangan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upstegal.ac.id Internet Source	3%
2	usdi.unud.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repository.upi.edu Internet Source	1%
5	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 23 words